

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan yang bersifat analitik observasional karena peneliti menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Kemudian peneliti melakukan analisis korelasi antara fenomena atau antara factor resiko dengan faktor efek, peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan langsung dengan mengambil data rekam medis KB di PMB Nuril Gunungpati Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena variable bebas (faktor resiko) dan variable terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kenaikan BB Ibu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di PMB Nuril Gunungpati Semarang dan telah dilakukan pada bulan Desember 2022

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan yang ada di data rekam medis PMB Nuril Gunungpati Semarang pada tahun 2022 yang melakukan kunjungan minimal 4x kunjungan, yaitu sebanyak 53 akseptor

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objekobjek yang dapat di ukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018) Sampel penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik 3 bulan yang terdata pada tahun 2022, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016) sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 akseptor dengan kriteria inklusi :

1. Peserta Kb suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan di PMB Nuril Gunungpati pada tahun 2022
2. Menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan minimal 1 tahun

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen	Penggunaan kontrasepsi	alat KB Data rekam medis	1. 1 -2 tahun pemakaian	Ordinal

Pengguna KB suntik 3 bulan	suntik 3 bulan oleh responden yang diambil dari data rekam medis		2. > 2 tahun pemakaian	
Variabel dependen Kenaikan Berat Badan	Kenaikan berat badan ibu sebelum menggunakan KB suntik 3 bulan dan setelah menggunakan KB suntik 3 bulan yang terdata pada buku rekam medis	Data rekam medis	1. Ada kenaikan Berat Badan 2. Tidak Ada kenaikan Berat Badan	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah KB suntik 3 bulan.
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perubahan berat badan ibu.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana peneliti memperoleh data sekunder ini dari data rekam medis akseptor KB suntik tahun 2022 di PMB Nuril Gunungpati Semarang, data sekunder yang diambil yaitu nama, usia, pekerjaan Pendidikan, berat badan awal menggunakan kontrasepsi, dan berat badan terakhir melakukan kunjungan,

selain itu dalam pengambilan data sekunder yang diambil yaitu pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan, sedangkan pengguna kontrasepsi Pil, IUD, Implan dan tubektomi tidak diambil menjadi responden.

2. Instrumen/Alat penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan buku data rekam medis/register akseptor KB suntik tahun 2022 di PMB Nuril Gunungpati untuk mengetahui :

- a. Data identitas akseptor KB suntik DMPA berupa umur, Pendidikan dan pekerjaan
- b. Data lama pemakaian KB suntik minimal 4x kunjungan
- c. Data berat badan akseptor KB suntik sebelum menggunakan kontrasepsi suntik DMPA dan berat badan setelah menggunakan KB suntik DMPA.

3. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo
- b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala PMB Nuril Gunungpati Semarang
- c) Setelah mendapatkan izin penelitian selanjutnya peneliti meminta data rekam medis atau register akseptor KB suntik 3 bulan pada tahun 2022.

- d) Peneliti menyalin data dengan mencatat ulang data dalam lembar dokumentasi.
- e) Kemudian peneliti memberikan kode-kode pada data yang ditemukan.
- f) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
- g) Membuat laporan akhir penelitian.

G. Pengolahan Data

Langkah -langkah pengolaan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data dilakukan pada saat penelitian yakni memeriksa semua lembaran observasi yang telah di isi dan memeriksa keseragaman data.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan peng "kodean" atau "*coding*" mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data demografi usia meliputi 20-30 tahun dan 30-40 tahun, pendidikan meliputi SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi, Perkerjaan meliputi bekerja dan tidak bekerja.

a. Usia :

20 – 30 Tahun : diberi kode 1

31 - 40 Tahun : diberi kode 2

b. Pendidikan :

- Rendah (SD, SMP) : diberi kode 1
- Menengah (SMA,SMK,MA) : diberi kode 2
- Tinggi (Perguruan Tinggi) : diberi kode 3

c. Pekerjaan

- Tidak Bekerja : diberi kode 1
- Bekerja : diberi kode 2

d. Lama pemakaian KB suntik 3 bulan

- 1- 2 tahun : diberi kode 1
- >2 Tahun : diberi kode 2

e. Perubahan BB

- BB naik : diberi kode 1
- BB tetap : diberi kode 2
- BB turun : diberi kode 3

3. *Tabulating*

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Data yang ditabulasi sesuai dengan kriteria penelitian meliputi data usia, pendidikan, pekerjaan dan data lama pemakaian KB dan data perubahan berat badan

4. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan dan penyajian data disajikan dengan bentuk tabel. Rumus analisis univariat:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Hardani, 2020). Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa data Bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji statistik chi-square. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,1$) atau Confident level (CL) = 90% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS

Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam tablecontingency, kemudian tabel-tabel contingency tersebut di analisa untuk membandingkan antara nilai P value dengan nilai alpha (0,1), dengan ketentuan :

- a. H_a diterima dan H_0 di tolak :Jika P value $\leq 0,1$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.
- b. H_a ditolak dan H_0 diterima :Jika P value $> 0,1$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.

Analisa hasil dari variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang dengan menggunakan rumus Chi-Square pada tingkat kemaknaannya 90% (P 0,1), sehingga dapat di ketahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer SPSS for window.

Melalui perhitungan uji chi-square test selanjutnya ditarik pada kesimpulan bila nilai p lebih kecil dari alpha ($<0,1$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel bebas.

- a. Bila pada table contingency 2x2 di jumpainilai E (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher exact test*.
- b. Bila pada table contingency 2x2, dan tidak dijumpai nilai E kurang dari 5, maka hasil yang digunakan sebaiknya *continuity correction*.
- c. Bila pada table – table contingency lebih dari 2x2, misalnya 2x3, 3x3, dan lain-lain, maka yang digunakan adalah *uji person chi-squer*